

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada Bab 4, dapat disimpulkan bahwa pola latihan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di Universitas Jambi disusun secara terstruktur. Setiap tingkatan diberikan porsi latihan yang sesuai dengan levelnya, dengan peningkatan pemahaman terhadap materi tambahan, jurus, serta gerakan lainnya seiring dengan perkembangan tingkatan. Selain itu, setiap tingkatan juga mendapatkan pembahasan materi SH yang lebih mendalam. Tujuan utama dari sistem latihan ini adalah membentuk individu yang berbudi luhur, memahami nilai kebenaran dan keadilan, serta mendorong siswa untuk meraih prestasi.

Namun, para pelatih dan pengurus PSHT Komisariat Universitas Jambi menghadapi beberapa kendala, terutama dalam hal pendanaan. Biaya yang diperlukan siswa untuk keperluan seperti ujian kenaikan tingkat, pembelian ayam untuk pengesahan, serta syarat lainnya masih ditanggung secara pribadi oleh siswa. Bantuan dana dari pihak cabang umumnya hanya diberikan untuk acara tertentu, seperti lomba, musyawarah, atau syukuran. Selain itu, keterbatasan fasilitas pendukung pelatihan juga menjadi tantangan yang sedikit menghambat kelancaran proses latihan di PSHT Komisariat Universitas Jambi.

5.2 Saran

Peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan pihak pembina atau pengurus dapat mengajukan permohonan dana untuk mendukung penyediaan sarana pelatihan, sehingga siswa dapat berlatih dengan lebih nyaman.
2. Selain itu, sebaiknya siswa baru yang ingin bergabung diberikan informasi terkait biaya yang diperlukan, mulai dari kenaikan tingkat hingga proses pengesahan. Dengan demikian, mereka dapat mempersiapkan diri secara finansial atau menabung sejak awal agar tidak mengalami kendala biaya di tengah pelatihan.